

**PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PEMBELAJARAN IPS (Studi Kasus
Pada Siswa Tunarungu di SMPN 26 Bandung)**

ABSTRAK

oleh : Sintia Hasanah

Pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang mengakomodasi semua siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus. Siswa tunarungu merupakan bagian integral dari siswa berkebutuhan khusus. Siswa tunarungu mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan di sekolah seperti mendapatkan pelajaran-pelajaran yang bermakna untuk kehidupannya dimasa depan. Siswa tunarungu berhak mengikuti pembelajaran di kelas termasuk pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pendidikan inklusif pada pembelajaran IPS, kendala yang dihadapi, upaya guru dan orangtua dalam mengatasi kendala siswa tunarungu pada pembelajaran IPS, dan dampak dari pendidikan inklusif bagi siswa tunarungu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan inklusif pada pembelajaran IPS bagi siswa tunarungu belum dilakukan secara maksimal. Siswa tunarungu belum mendapatkan penanganan secara khusus dalam proses pembelajaran IPS. Kendala yang dihadapi yaitu kompetensi guru mengenai penanganan siswa tunarungu seperti menentukan materi, metode, media dan evaluasi yang tepat bagi siswa tunarungu. Kendala dari pihak sekolah yaitu kendala kerjasama dengan kelembagaan, kendala keterbukaan warga sekolah, ketidaksiapan guru bidang studi, tidak adanya guru pendamping, dan kendala pendanaan untuk penyelenggaraan pendidikan inklusif. Upaya guru dan orangtua secara umum yaitu dengan memberikan motivasi. Dampak pendidikan inklusif bagi siswa tunarungu menunjukkan adanya penerimaan yang baik dari lingkungan sekolah terutama lingkungan kelas. Penerimaan yang baik dari siswa pada umumnya dapat menjadikan siswa tunarungu menjadi bagian dari teman-temannya, menimbulkan rasa percaya diri, memperoleh kesempatan untuk belajar dan menjalin persahabatan dengan siswa lainnya.

Kata Kunci : Pendidikan Inklusif, Pembelajaran IPS, Tunarungu

**INCLUSIVE EDUCATION IN SOCIAL STUDIES LEARNING
(A Case Study on Deaf Students at SMPN 26 Bandung)**

ABSTRACT

by: Sintia Hasanah

Inclusive education is education that accommodates all students including students with special needs. Deaf students are an integral part of students with special needs. Deaf students have the same rights in getting education at school as getting meaningful lessons for their future lives. Deaf students have the right to participate in classroom learning including Social Studies learning. The purpose of this study was to determine the process of inclusive education in Social Studies learning, the obstacles faced, the efforts of teachers and parents in overcoming the obstacles of deaf students in Social Studies learning, and the impact of inclusive education for deaf students. The results of this study showed that the implementation of inclusive education in Social Studies learning for deaf students has not been done optimally. Deaf students have not received special treatment in the Social Studies learning process. The obstacles faced were teacher competence regarding the handling of deaf students such as determining appropriate material, methods, media, and evaluation for deaf students. The obstacles from school part were the obstacle of collaboration with institution, the obstacle of school openness, the unpreparedness of study field teachers, there is no shadow teachers and the funding obstacle for the implementation of inclusive education. The efforts of teachers and parents in general were to provide motivation. The impact of inclusive education on deaf students showed that there was good acceptance of the school environment, especially the classroom environment. Good acceptance from students in general can make deaf students become part of their friends, lead to self-confidence, get opportunities to learn and establish friendships with other students.

Keywords: Inclusive Education, Social Studies Learning, Deaf